

ABSTRAK

Pengaruh *Self Assessment System* dan Surat Tagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Pada Pengusaha Kena Pajak

Salah satu upaya untuk mendapatkan penerimaan pajak yaitu dengan memberlakukan reformasi perpajakan dengan menerapkan *self assessment system* dalam pemungutan pajak sebagai pengganti *official assessment system*. Penerapan sistem ini tidak hanya mengandalkan pemerintah tapi juga diperlukan sikap bijak dari para wajib pajak, yaitu kesadaran dan kepatuhan diri terhadap pemenuhan kewajiban perpajakan. *Self assessment system* memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak untuk mendaftar, menghitung, memperhitungkan, menyetor, dan melaporkan seluruh pajak yang menjadi kewajibannya. Dengan begitu pelaksanaan *self assessment system* dapat berjalan dengan baik. Meskipun demikian, penagihan tetap harus dilakukan, karena masih ada wajib pajak yang tidak mematuhi kewajiban perpajakannya setelah dilakukan penagihan berdasarkan norma-norma pengukuran tertentu. Selanjutnya menyusul penagihan yang dilakukan terhadap wajib pajak tertentu dan wajib pajak yang tingkat kepatuhannya masih rendah.

Dalam hal ini akan muncul perilaku *tax avoidance* dan *tax evasion* dari masyarakat sebagai wujud dari keengganannya dalam membayar pajak yang dibebankan oleh Negara kepadanya, upaya untuk meningkatkan penerimaan pajak, dihadapkan pada kondisi masih belum optimalnya sistem perpajakan yang dijalankan. Karena pada tahun 2015 dari 1272 Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang terdaftar, Cuma 1013 PKP yang aktif memenuhi kewajiban perpajakannya. Artinya Cuma 80% yang patuh memenuhi kewajibannya.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memenuhi pelaksanaan *Self Assessment System*, Surat Tagihan Pajak, dan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Serta berapa besar pengaruh *Self Assessment System* dan Surat Tagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung, pengumpulan data diambil dari laporan PKP yang terdaftar, jumlah SSP yang disetorkan, jumlah SPT masa PPN yang dilaporkan, jumlah STP yang diterbitkan dengan nominalnya, dan realisasi penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada tahun 2009-2013. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Setelah data dikumpulkan, data dianalisis menggunakan program SPSS 20.00 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self Assessment System* dan Surat Tagihan Pajak berpengaruh negatif terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai sebesar 17,9% dan sisanya sebesar 82,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : *Self Assessment System*, Pengusaha Kena Pajak (PKP), SSP PPN, SPT PPN, STP PPN dan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai

ABSTRACT

Influence of Self Assessment System and Tax Collection Letter Against Acceptance On Value Added Tax Taxable Entrepreneur

One of the efforts to get tax revenue is to enact tax reform by implementing self-assessment tax system in as a substitute for official assessment system. The application of this system does not only rely on government but also needed a wise attitude of taxpayers, namely self-awareness and compliance to the fulfillment of tax obligations. Self-assessment system provide full confidence to taxpayers to register, compute, calculate, deposit and report the entire tax obligations. So the implementation of self assessment system can run well. Nevertheless, billing remains to be done, because there are taxpayers who do not comply with their tax obligations after the billing is based on the norms of a particular measurement. Then comes the billing is done on a particular taxpayer and the taxpayer's compliance level is still low.

In this case would appear behavior and tax avoidance tax evasion of society as part of a reluctance to pay taxes imposed by the State to him, efforts to increase tax revenues, faced with the condition is still not optimal tax system is run. Because in 2015 than in 1272 Taxable Entrepreneur (PKP) were registered, in 1013 PKP active Just meet their tax obligations. Meaning Only 80% adherent to meet its obligations.

The purpose of this study is to fulfill the implementation of the Self Assessment System, Tax Collection Letter, and the Value Added Tax Receipts. As well as how much influence the Self Assessment System and Tax Collection Letter to the Value Added Tax Receipts. This research was conducted at the Tax Office Madya Bandung, the data collection taken from reports PKP registered, SSP deposited amount, the amount of VAT returns reported period, the number of STP published by the nominal and actual VAT receipts in the year 2009-2013. The analysis in this study using multiple linear regression analysis. Once the data is collected, the data were analyzed using SPSS for windows 20:00.

The results showed that the Self Assessment System and Tax Collection Letter negative effect on the Value Added Tax Receipts of 17.9% and the remaining 82.1% is influenced by other variables.

Keywords: *Self Assessment System, Taxable Entrepreneur (PKP), SSP VAT, VAT returns, VAT STP and Value Added Tax Receipts*